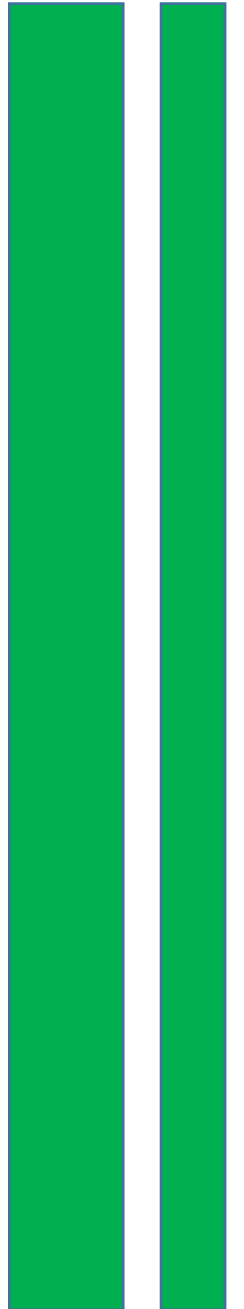




Welcome To Our Company



PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa
senantiasa memberikan
pelayanan terbaik untuk
Petani, Pelaku UMKM dan
Masyarakat Pekanbaru dan
Sekitarnya.





Kata Pengantar

Puji Syukur kehadirat Allah SWT. Atas berkat, rahmat dan limpahan karunianya PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa telah mendapat pencapaian yang cukup baik bagi seluruh elemen perusahaan. Laporan Tahunan ini disusun sebagai gambaran pencapaian dan laporan pertanggungjawaban pengurus PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa di tahun 2024.

Laporan Tahunan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi segenap stakeholder dalam memberikan gambaran umum tentang kinerja keuangan PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa. Berdasarkan laporan keuangan Audited KAP Griselda, Wisnu & Arum untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, secara garis besar kinerja PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa cukup baik dibanding tahun 2023. Kendati terjadi penurunan aset dibanding tahun 2023 yaitu aset tercatat sebesar Rp.51.671.476.641 turun sebesar 2.577.500.478 dan kredit mengalami penurunan sebesar Rp. 2.277.213.084 dibanding tahun 2023 yaitu tercapai Rp. 46.382.807.195 namun BPR berhasil menurunkan NPL dibanding tahun 2023 yaitu tercapai 5.07% (bruto) dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 6.18%, dengan pencapaian tersebut PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp. 1.643.780.916 terdapat kenaikan sebesar Rp. 25.301.685 dibanding tahun 2023.

Selain dari sisi keuangan, PT BPR Mandiri Jaya Perkasa berhasil meraih penghargaan dari Info Bank sebagai salah satu BPR dengan predikat “Kategori Top 100 BPR beraset Rp 35 M sampai dengan dibawah Rp 100 M yang tumbuh pesat selama 3 tahun”. Dalam kesempatan ini juga, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh stakeholder yang telah berperan serta secara aktif sehingga tahun 2024 PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa mampu mencapai hasil yang cukup memuaskan.



Sejarah

Perusahaan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Mandiri Jaya Perkasa yang selanjutnya di singkat BPR Mandiri Jaya Perkasa yang berlokasi di jalan Soekarno Hatta Kav 147 No 5 Pekanbaru, Provinsi Riau yang didirikan berdasarkan anggaran dasar Perusahaan Terbatas Bank PEREKONOMIAN Rakyat Mandiri Jaya perkasa Nomor 2 Tanggal 03 Juli 2006 yang di buat oleh Notaris Zulfakri SH.MH berkedudukan di Jl KH.Ahamd Dahlan No 115 C Pekanbaru Provinsi Riau dan telah mendapatkan pengesahan badan hukum Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-23567 HT.0101.TH.2006 Tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas.dan telah mendapatkan izin usaha dari Gubernur bank indonesia Melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 9/35/KEP.GBI.DpG/2007 tanggal 30 juli 2007 tentang pemberian izin usaha PT BPR Mandiri Jaya Perkasa dengan surat pemberitahuan dari bank indonesia pekanbaru nomor 9/35/DPBPR/PLBPR/pbr tanggal 16 agustus 2007 dengan Modal Dasar Rp.2.200.000.000

Maksud dan tujuan didirikan PT BPR Mandiri Jaya Perkasa adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah dari segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat di provinsi riau khususnya dan masyarakat luas umumnya.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT BPR Mandiri Jaya perkasa ialah melakukan usaha di bidang Perbankan sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai tujuan tersebut PT BPR Mandiri Jaya Perkasa Melaksanakan Kegiatan Usaha:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan / atau bentuk lain yang dipersamakan.
2. Memberikan Kredit terhadap pengusaha Mikro kecil dan Menengah.



Visi & Misi

Visi

**Manjadikan Bank
Perekonomian Rakyat yang
dapat memberikan pelayanan
perbankan keseluruhan lapisan
masyarakat dalam
mewujudkan ekonomi
Kerakyatan untuk kesejahteraan
masyarakat**

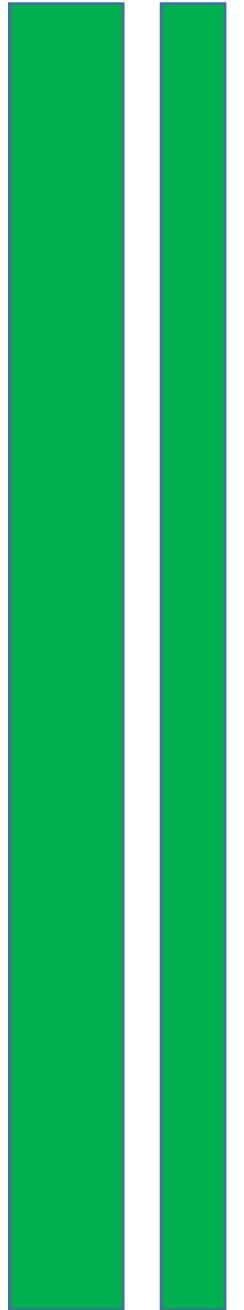


Misi

**Memberikan Pelayanan Perbankan
keseluruh Lapisan masyarakat**

**Meningkatkan prekonomian
masyarakat pengusaha kecil dan
koperasi**

**Ikut membangun dan
mengembangkan perekonomian
daerah**



Dewan Komisaris



HASAN, S.Kom
Komisaris Utama



Drs. DJASRIL, MM.
Komisaris

Dewan Direksi



CLAUDIA APRILLA P, SE.
Direktur

Lulusan Universitas Riau
Fakultas Ekonomi dan
Bisnis

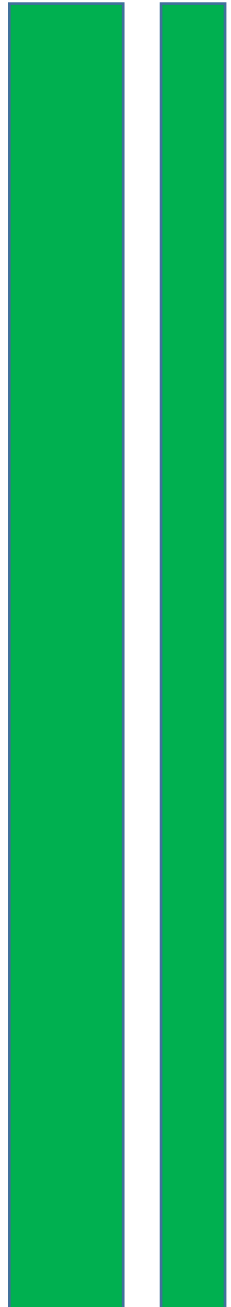
Diangkat sebagai Direktur
PT. BPR Mandiri Jaya
Perkasa Pada Bulan
Agustus Tahun 2024

I. Kepengurusan

Data Direksi dan Dewan Komisaris

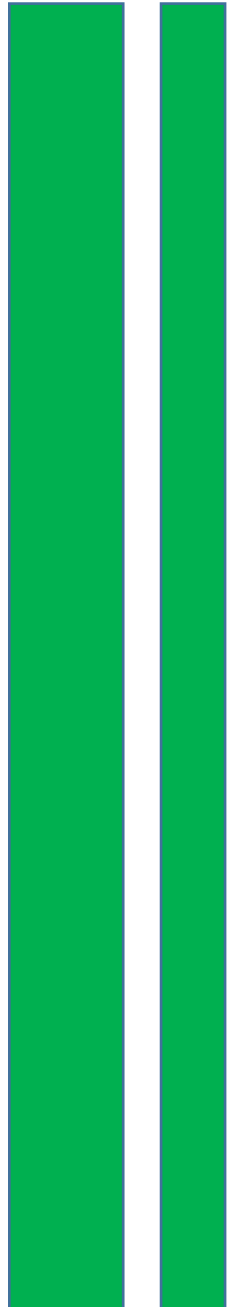
Data Dewan Komisaris

Data	Keterangan
Nama	Hasan, S.Kom
Alamat	
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	15 Maret 2017
Tanggal selesai Menjabat	15 Maret 2027
No SK Persetujuan OJK	KEP-11/KO.053/2017
Pendidikan Terakhir	S1
Nama lembaga Pendidikan	Universitas Bina Nusantara
Nomor Sertifikat Kompetensi	641271120605212022
Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi	24 Januari 2027



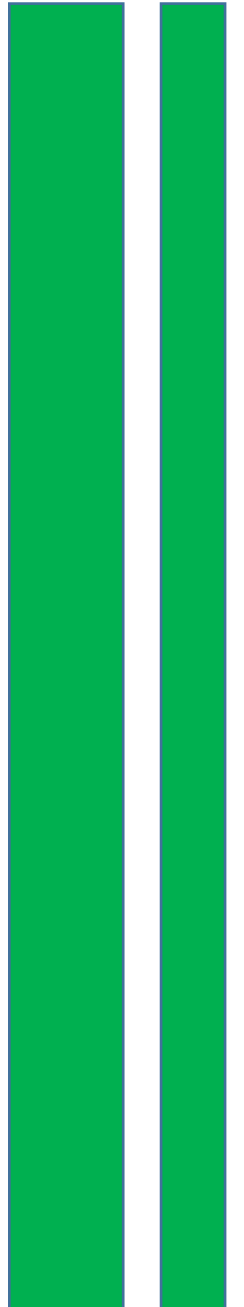
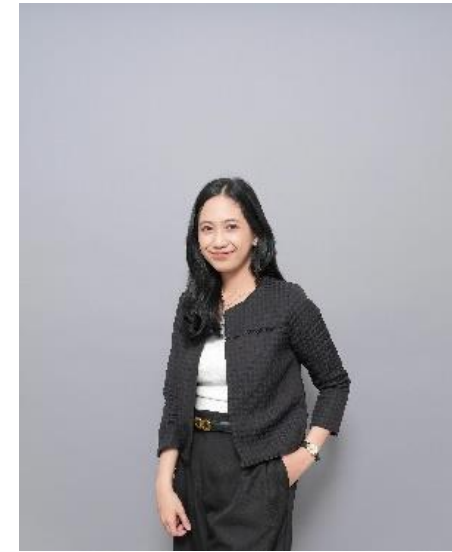
Data Dewan Komisaris

Data	Keterangan
Nama	Drs. Djasril, MM.
Alamat	
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	23 Oktober 2019
Tanggal selesai Menjabat	23 Oktober 2029
No SK Persetujuan OJK	KEP-43/KO.053/2019
Pendidikan Terakhir	S2
Nama lembaga Pendidikan	Universitas Hasanudin
Nomor Sertifikat Kompetensi	64131112067922023
Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi	07 Juli 2028



Data Dewan Direksi

Data	Keterangan
Nama	Claudia Aprilla Pardede, SE
Alamat	
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	12 Agustus 2024
Tanggal selesai Menjabat	12 Agustus 2029
No SK Persetujuan OJK	KEP-11/KO.154/2024
Pendidikan Terakhir	S1
Nama lembaga Pendidikan	Universitas Riau
Nomor Sertifikat Kompetensi	641311120611942023
Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi	05 September 2028



II. Kepemilikan

1.	Nama	Hasan, S.Kom
	Alamat	
	Jenis Pemilik	Perseorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 2.000.000.000
	Persentase Kepemilikan	90.00%
2.	Nama	Halim
	Alamat	
	Jenis Pemilik	Perseorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 200.000.000
	Persentase Kepemilikan	10.00%



III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian	
Nomor Akta Pendirian	02
Tanggal Akta Pendirian	03 Juni 2006
Nomor Perubahan Anggaran Dasar Terakhir	137
Tanggal Perubahan Anggaran Dasar Terakhir	31 Oktober 2024
No Pengesahan dari Instansi Berwenang	AHU-0085678-AH.01.02
Tanggal Pengesahan dari Instansi Berwenang	27 Desember 2024
Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar	Perbankan
Tempat Kedudukan	Pekanbaru
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Griselda, Wisnu & Arum

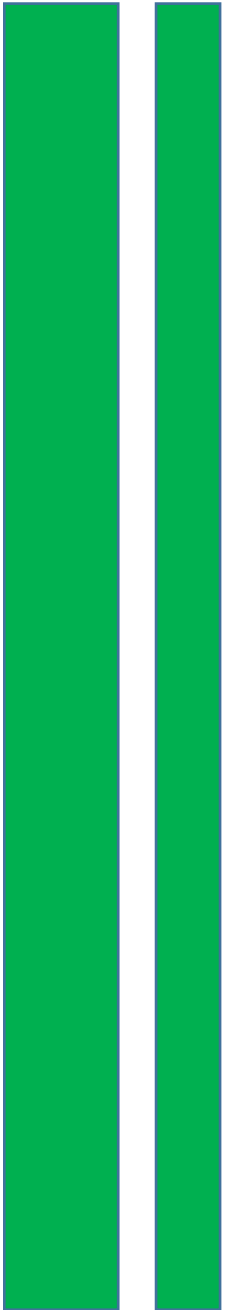
2. Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	7.158.050.169
Beban Operasional	5.533.119.731
Pendapatan Non Operasional	30.762.173
Beban Non Operasional	11.911.695
Laba Sebelum Pajak	1.643.780.915
Taksiran Pajak	223.043.053
Laba Bersih	1.420.737.684

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Aset

Kualitas Aset Produktif						
Dalam juta rupiah						
Keterangan	Lancar	DPK	KL	Diragukan	Macet	Jumlah
Penempatan Pada Bank Lain	4.144.293.403					4.144.293.403
Kredit Yang Diberikan	43.531.421.869	2.187.097.116	466.975.492	349.012.878	1.626.142.671	48.160.650.046
Jumlah Aset Produktif	47.675.715.272	2.187.097.116	466.975.492	349.012.878	1.262.142.671	52.304.943.429

Rasio Keuangan	
Keterangan	Nilai Rasio
KPMM	26.74
NPL Gross	5.07
ROA	3.09
CR	12.07
BOPO	77.30
LDR	196.22



4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab dan Langkah Penyelesaian NPL		
Keterangan	Persentase	
NPL Gros	5.07%	
NPL Net	3.86%	
Penyebab Utama Kondisi NPL		
PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa per 31 Desember 2024 mencatatkan NPL Gross 5.07% dan NPL Net 3.86% lebih baik dibanding dengan posisi NPL per 31 Desember 2023 yaitu NPL Gross 6.18% dan NPL Net 5.11% terdapat perbaikan posisi NPL dibanding tahun sebelumnya, namun NPL masih menjadi permasalahan yang harus segera diselesaikan oleh BPR, adapun penyebab utama NPL yaitu kondisi keuangan debitur yang sudah menurun/tidak memadai antara lain karena kapasitas usaha menurun, usaha sudah tutup atau bangkrut, berhenti bekerja dan penyebab lainnya.	Langkah Penyelesaian	
PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa telah mengambil langkah-langkah yang optimal dalam penyelesaian kredit bermasalah (NPL) yaitu dengan penagihan secara intensif, baik secara persuasif maupun pendekatan hukum, dengan melakukan gugatan wan prestasi di Pengadilan Negeri maupun dengan media Lelang KPKNL untuk penjualan jaminan. selain itu BPR mengambil opsi Hapus Buku dan AYDA untuk menekan NPL.		



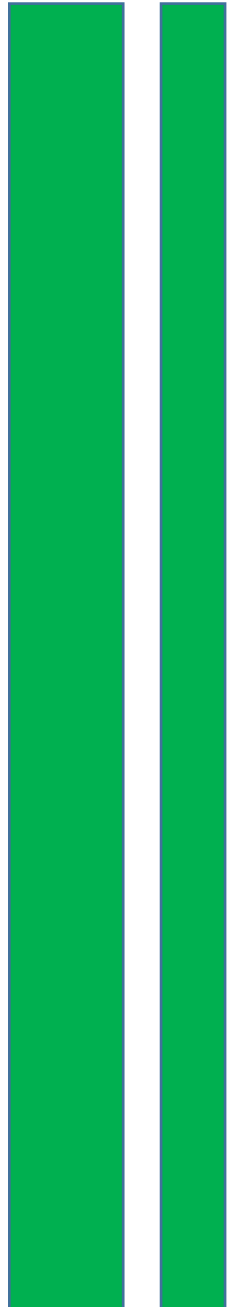
5. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap perkembangan usaha BPR, namun secara bisnis BPR berfokus pada pembiayaan petani kelapa sawit.

Perubahan Penting Lainnya

Tidak terdapat perubahan penting lainnya yang dilakukan selama tahun 2024



IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Usaha

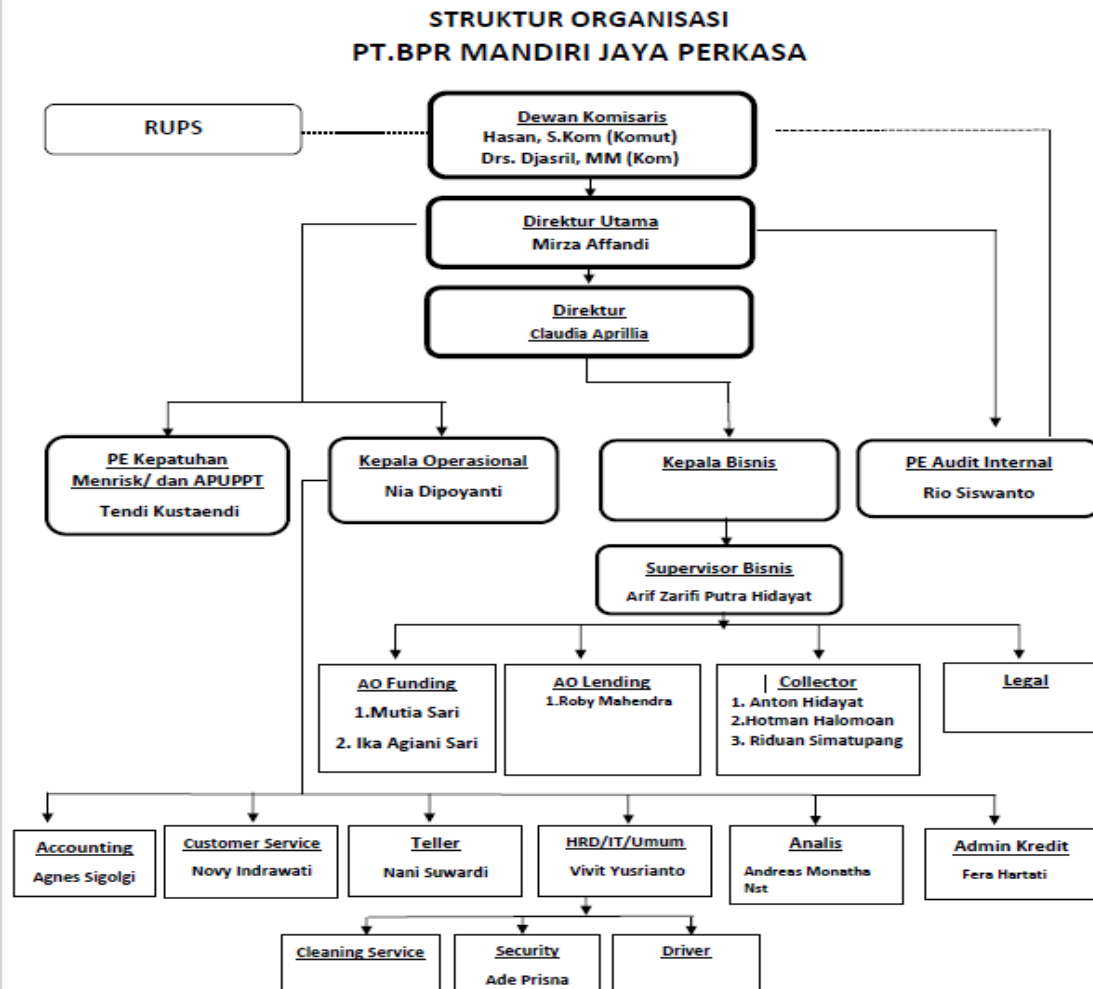
1. Peningkatan kualitas layanan : fokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas layanan kepada nasabah, termasuk UKM, petani, karyawan dan masyarakat lainnya.
2. Penghimpunan dana dan penyaluran kredit : meningkatkan penghimpunan dana dari pihak ketiga (DPK) dan penyaluran kredit kepada petani sawit, pelaku UMKM dan masyarakat lainnya dengan lebih optimal.
3. Kerjasama distributor motor listrik dan lembaga lain (koperasi) : melakukan kerjasama dengan distributor motor listrik untuk pembiayaan motor listrik dan menjalin kerjasama dengan koperasi-koperasi untuk pembiayaan kepada petani sawit.
4. Dalam menjalankan aktifitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan, POJK dan ketentuan lain serta ketentuan internal BPR yang telah ditetapkan manajemen.
5. Menjunjung tinggi integritas, meningkatkan kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan berdedikasi tinggi kepada perusahaan dengan mengikuti berbagai pelatihan baik internal maupun eksternal.
6. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh nasabah.
7. Meningkatkan kinerja tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat kepada seluruh karyawan.
8. Peningkatan efisiensi dalam aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai-nilai pelayanan kepada nasabah dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip kehati-hatian.

Strategi dan Kebijakan Manajemen Risiko

1. *Good Corporate Governance* (GCG) : menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dengan berlandaskan sikap kehati-hatian serta manajemen yang sehat.
2. Menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kewajaran dalam melaksanakan usaha di PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa.
3. Kebijakan kredit : menyusun kebijakan kredit yang ketat dan selektif untuk meminimalkan risiko kredit bermasalah.
4. Pengelolaan Risiko : menerapkan manajemen risiko yang efektif untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang dihadapi PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa.
5. Kepatuhan pada Regulasi : mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku serta memastikan bahwa semua aktifitas usaha sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.

VI. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi



2. Bidang Usaha Perbankan

Tabungan

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu atau berdasarkan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh pihak Bank, baik secara tunai ataupun pemindahbukuan dengan menggunakan slip yang sudah ditentukan dan sudah terdaftar atas nama pemilik rekening, dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga, yang besarnya ditentukan oleh Bank. Jenis Tabungan yang ada di BPR MJP yaitu Tabungan Perkasa, Tabungan Siswa, Tabungan Umroh dan Tabungan Qurban.

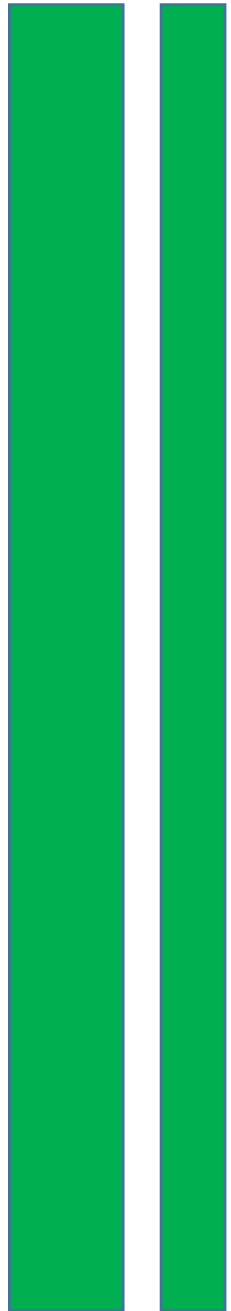
Deposito

Deposito adalah simpanan berjangka nasabah perorangan maupun badan usaha (Perusahaan/Organisasi/Yayasan) yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang disepakati, dengan persyaratan tertentu oleh pihak Bank baik secara tunai maupun pemindahbukuan dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga, yang besarnya ditentukan oleh Bank dan dibayarkan pada saat jatuh tempo dibulan berikutnya.

Kredit

Jenis Kredit yang ada di BPR Mandiri Jaya Perkasa yaitu:

1. Kredit Karyawan dan Pihak Terkait
2. Kredit Modal Kerja
3. Kredit Investasi
4. Kredit Konsumsi



3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Teknologi informasi memiliki peran krusial dalam mendukung sistem operasional, terutama dalam penggunaan core banking system yang memungkinkan pengelolaan transaksi perbankan secara real-time dan terintegrasi. Selain itu, teknologi informasi (*Core Banking System*) juga berperan dalam penyajian laporan keuangan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan Wajar sesuai dengan prinsip tata kelola.

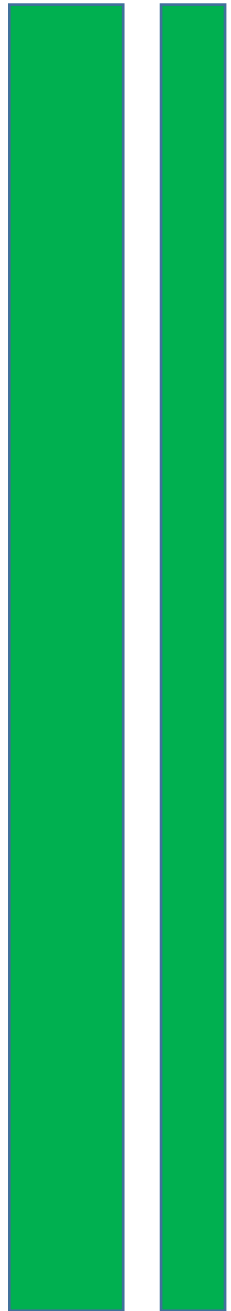
Adapun core banking system yang digunakan oleh PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa adalah *Banking Integrated System* (BIS).

Sistem Keamanan

Untuk melindungi data dan transaksi nasabah, PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa mengimplementasikan system keamanan yang komprehensif. Penggunaan firewall, enkripsi data, serta autentikasi multi-faktor di layanan-layanan yang dimiliki merupakan bagian dari langkah-langkah keamanan yang diterapkan. System keamanan ini dijaga dan diperbarui secara berkala agar tetap memenuhi standar keamanan yang berlaku, serta untuk melindungi integritas dan kerahasiaan data nasabah. Sistem Keamanan *core banking system* menggunakan *Windows Firewall*.

Penyedia Jasa Teknologi Informasi

PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa menjalin kerjasama dengan Penyedia Jasa Teknologi yaitu PT. Fokus Solusi Utama (FSU) sejak tanggal 12 juli 2024.



4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan Usaha

1. Pertumbuhan Aset

Aset PT BPR Mandiri Jaya Perkasa tumbuh cukup signifikan pada tahun 2023 namun mengalami penurunan pada tahun 2024 yaitu aset BPR sebesar 51.671.476.641, pertumbuhan kredit yang signifikan yaitu didukung dari penyaluran kredit kepada Anggota KUD Budi Karya Jaya berupa kredit investasi pembiayaan kebun kelapa sawit.

2. Penghargaan

Pada tahun 2024 mendapatkan penghargaan dari info bank sebagai BPR Berpredikat “Kategori Top 100 BPR beraset Rp 35 Milyar sampai dengan dibawah Rp 100 Milyar yang tumbuh pesat selama 3 tahun”.

Target Pasar

1. Masyarakat Umum : PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa fokus pada pelayanan masyarakat lokal, termasuk karyawan, pelaku UMKM, dan petani kelapa sawit. BPR menyediakan berbagai produk baik produk simpanan maupun kredit.
2. PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa juga menjalin kerjasama dengan KUD-KUD yang ada di wilayah Riau untuk memberikan kredit kepada anggota-anggota koperasi baik untuk pembiayaan pembelian kebun sawit ataupun untuk kepentingan lainnya.

5. Laporan Akuntan Publik

Laporan Keuangan Hasil Pemeriksaan KAP

Neraca

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	2c, 3	88,811,000	27,703,600
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4	394,467,390	388,416,409
Penempatan Pada Bank Lain	2e, 5	4,141,551,379	5,028,279,514
Kredit Yang Diberikan	2f, 6	46,382,807,195	48,660,020,279
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	2k, 7	351,722,223	33,055,556
Aset Tetap - Bersih	2i, 8	183,132,222	44,907,514
Aset Tak Berwujud - Bersih	2j, 9	58,229,170	1,093,774
Aset Lain-lain	2h, 10	70,756,062	65,500,474
JUMLAH ASET		51,671,476,641	54,248,977,120
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2m, 11	467,900,700	377,954,101
Utang Bunga	2n, 12	89,294,021	120,733,290
Utang Pajak	27	173,134,924	159,819,800
Simpanan	2o, 13	24,544,449,661	34,138,226,583
Simpanan Dari Bank Lain	14	16,800,000,000	11,300,000,000
Kewajiban Lain-lain	15	307,812,254	284,077,081
JUMLAH KEWAJIBAN		42,382,591,560	46,380,810,855
EKUITAS			
Modal Saham - Modal Dasar 4.000 lembar saham. Nominal Rp 1.000.000 per saham.			
Modal Disetor 2.200 lembar saham	16	2,200,000,000	2,200,000,000
Saldo laba	16	7,088,885,081	5,668,166,264
JUMLAH EKUITAS		9,288,885,081	7,868,166,264
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		51,671,476,641	54,248,977,119

Laba Rugi

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2r, 17	6,579,893,632	5,092,555,236
Pendapatan Lainnya	18	578,156,537	920,773,295
Jumlah Pendapatan Operasional		7,158,050,169	6,013,328,531
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Bunga	19	2,749,465,292	1,870,169,751
Beban PPAP	20	356,404,466	155,798,136
Beban Pemasaran	21	99,181,585	484,826,408
Beban Administrasi dan Umum	22	2,227,347,693	1,892,956,552
Beban Lainnya	23	100,720,695	13,782,739
Jumlah Beban Operasional		5,533,119,731	4,417,533,586
LABA OPERASIONAL		1,624,930,438	1,595,794,945
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	24	30,762,173	22,684,566
Beban Non Operasional	25	11,911,695	280
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		18,850,478	22,684,286
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		1,643,780,916	1,618,479,231
Taksiran Pajak Penghasilan	26	223,043,053	206,555,395
LABA BERSIH		1,420,737,864	1,411,923,836

Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal Saham	Laba (Rugi) Ditahan	Jumlah Ekuitas Bersih
Saldo per 1 Januari 2023	2,200,000,000	4,256,242,429	6,456,242,429
Koreksi Saldo Laba	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	1,411,923,836	1,411,923,836
Saldo 31 Desember 2023	2,200,000,000	5,668,166,265	7,868,166,265
Koreksi Saldo Laba	-	(19,047)	(19,047)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	1,420,737,864	1,420,737,864
Saldo 31 Desember 2024	2,200,000,000	7,088,885,081	9,288,885,081

Opini Akuntan Publik

Ringkasan Akuntan Publik

Laporan keuangan menyajikan secara wajar. Dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Laporan Arus Kas

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih	1,420,737,864	1,411,923,836
Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud	43,423,020	36,160,882
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(6,050,981)	(69,983,335)
Penempatan Pada Bank Lain	886,728,135	1,463,568,435
Kredit Yang Diberikan	2,277,213,084	(34,894,558,148)
Aset Lain-lain	(5,255,588)	(17,466,707)
Kewajiban Segera	89,946,599	129,646,019
Utang Bunga	(31,439,269)	88,893,994
Utang Pajak	13,315,124	32,263,682
Simpanan	(9,593,776,922)	27,057,228,288
Simpanan Dari Bank Lain	5,500,000,000	4,750,000,000
Kewajiban Lain-lain	23,735,173	(23,114,325)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	618,576,238	(35,437,379)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Agunan Yang Diambil Alih	(318,666,667)	-
Penambahan Aset Tetap	(238,783,124)	-
Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi	(557,449,791)	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Koreksi Saldo Laba	(19,047)	(21)
Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan	(19,047)	(21)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	61,107,400	(35,437,400)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	27,703,600	63,141,000
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	88,811,000	27,703,600